BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia teknologi informasi di Indonesia sangatlah didukung oleh perkembangan di bidang komputer, sehingga dapat memajukan suatu perusahaan atau instansi yang menggunakan teknologi informasi. Dengan perkembangan Teknologi informasi yang begitu pesat, penyampaian informasi kepada user pun kini menjadi semakin cepat dan akurat. Dengan teknologi informasi yang sangat pesat ini pengolahan data dapat dilakukan dengan cepat dan baik, sehingga dapat menghasilkan informasi yang akurat dan actual. Dalam pengolahan data yang digunakan biasanya dilakukan dengan komputerisasi, agar informasi yang diterima lebih cepat dan akurat.

Seiring berjalannya teknologi informasi saat ini, Gereja Isa Almasih Tanah Mas pun membutuhkan suatu Sistem Informasi Pelayanan dalam memberikan pelayanan yang terbaik bagi jemaatnya. Gereja Isa Almasih Tanah Mas dalam usahanya mendekatkan diri dengan jemaatnya melakukan pendataan kepada tiap-tiap jemaatnya, sehingga dapat terjalin hubungan kekeluargaan antara Gereja Isa Almasih Tanah Mas dengan jemaatnya. Dengan didatanya tiap-tiap jemaat, maka pengurus Gereja Isa Almasih Tanah Mas pun dapat melakukan jadwal kunjungan-kunjungan kejemaatnya guna mempererat hubungan antara jemaat dengan Gereja Isa Almasih Tanah Mas.

Berawal dari system manual dalam mendata jemaatnya, Gereja Gereja Isa Almasih Tanah Mas pun mengalami kesulitan dalam pengarsipan tiap jemaatnya yang kini telah mencapai 250 jemaat aktif di Gereja Isa Almasih Tanah Mas. Pendataan ini dilakukan pertengahan tahun 2009, sehingga diketahui terdapat 250 jemaat aktif di Gereja Isa Almasih Tanah Mas. Dengan digunakannya sistem manual,

pendataan jemaat akan mengalami banyak kendala seperti susahnya menemukan arsip atau data jemaat lama yang ingin bergabung kembali, serta resiko kehilangan arsip atau data-data tiap jemaat pun semakin tinggi. Dengan adanya Sistem Informasi Pelayanan Gereja Isa Almasih Tanah Mas Semarang akan lebih efisien dan aman dalam penyimpanan dan pengolahan data tiap-tiap jemaatnya. Memang untuk menerapkan Sistem Informasi Pelayanan ini membutuhkan perangkat komputer dengan biaya yang cukup mahal sebagai sarana di jalankannya atau diterapkannya Sistem Informasi Pelayanan Gereja Isa Almasih Tanah Mas ini, Tetapi semua biaya ini dapat dijadikan sebagai aset jangka panjang dari Gereja Isa Almasih Tanah Mas untuk memberikan pelayanan terbaik bagi jemaatnya, serta untuk memajukan kualitas dari Gereja Isa Almasih Tanah Mas.

Dengan mendengar banyaknya saran dan kritik dari para jemaatnya, seperti keluhan jemaat yang mengeluhkan terlalu repot jika harus datang langsung ke gereja langsung hanya untuk melakukan pendataan untuk mendapatkan layanan baptis, layanan penyerahan anak, atau layanan pernikahan. Ada pula jemaat yang mengeluhkan pelayanan dalam mengurus surat-surat penting seperti surat baptis, karena arsip atau data jemaat tersebut belum ditemukan, sehingga membutuhkan waktu ber hari-hari bahkan sampai ber minggu-minggu untuk pengurusannya. Dengan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh Gereja Isa Almasih Tanah Mas, Ssitem Informasi Pelayanan Gereja Isa Almasih Tanah Mas Semarang diharapkan dapat menjadi solusi bagi pemecahan permasalahan yang dihadapi oleh Gereja Isa Almasih Tanah Mas. Sistem Informasi Pelayanan ini juga akan dilakukan secara online, sehingga tiap jemaat yang ingin mendapatkan layanan baptis, layanan penyerahan anak, dan layanan pernikahan tidak perlu repot-repot datang langsung ke Gereja. Bahkan di rumah atau dimana pun jemaat berada dapat mengakses website Gereja Isa Almasih Tanah Mas untuk melakukan pendataan layanan yang diinginkan, dan hasil dari pendataan itu pun bisa langsung dicetak atau diprint untuk dikonfirmasikan kepada Gereja Isa Almasih Tanah Mas.

Bertolak dari masalah tersebut di atas, maka penulis ingin mengajukan suatu rancangan sistem pelayanan jemaat untuk dijadikan pertimbangan dalam membantu menyelesaikan masalah dalam bidang pendataan jemaat, karena pertimbangan diatas dalam rangka menyusun tugas akhir, maka penulis mengambil judul : "SISTEM INFORMASI PELAYANAN GEREJA ISA ALMASIH TANAH MAS SEMARANG"

1.2 Perumusan Masalah

Sistem Informasi Pelayanan Gereja Isa Almasih Tanah Mas bagi jemaat gereja belum di tampilkan informasi secara online dan cepat. Maka dari itu perlu diadakan perancangan sistem yang baru. Dari penjabaran latar belakang permasalahan diatas,masalah yang perlu dirumuskan dalam laporan TA ini adalah : "Bagaimana mengembangkan suatu sistem informasi pelayanan jemaat pada Gereja Isa Almasih Tanah Mas Semarang agar dapat memudahkan dalam pendataan jemaat serta memberikan layanan jarak jauh bagi jemaat Gereja Isa Almasih Tanah Mas yang sesuai dengan kebutuhan user atau Gereja Isa Almasih Tanah Mas Semarang."

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat kegiatan ataupun proses yang terjadi dalam Gereja Isa Alamasih Tanah Mas sangat luas, maka penulis membatasi permasalahan pada:

Sistem informasi pelayanan untuk pendaftaran peserta baptis, penyerahan anak dan pernikahan secara online beserta laporan-laporan hasil pendaftaran yang dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman berbasis Web.

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk menghasilkan sistem informasi data dan kegiatan jemaat yang dapat meningkatkan pelayanan pada Gereja Isa Almasih Tanah Mas Semarang.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Tugas akhir mengenai sistem informasi Gereja Isa Almasih Tanah Mas Semarang ini mempunyai manfaat yang akan dirasakan baik oleh penulis, pembaca, Universitas Dian Nuswantoro Semarang, gereja. Manfaat tersebut antara lain:

1. Bagi Penulis:

- Menguji atau mengimplementasikan pengetahuan serta ilmu yang di dapat baik dari bangku kuliah ataupun dari luar.
- Menambah pengetahuan tentang sistem komputer yang baik dalam hubungannya dengan informasi Gereja Isa Almasih Tanah Mas.

2. Bagi pembaca:

- Untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bidang ilmu komputer, khususnya Perancangan Sistem Informasi.
- Sebagai acuan bila menghadapi masalah yang sama.

3. Bagi Universitas Dian Nuswantoro Semarang:

- Sebagai sarana untuk mengukur sampai sejauh mana pemahaman dan penguasaan mahasiswa terhadap ilmu yang diberikan dan sebagai bahan evaluasi akademik.
- Sebagai tambahan bahan acuan dan perbandingan bagi para mahasiwa yang akan membuat proyek akhir.

4. Bagi gereja:

Mengetahui penerapan sistem informasi untuk mengolah data jemaat sehingga dihasilkan output yang akurat dan efektif serta mengembangkan sistem yang telah ada.